

ABSTRAK

Muhamad Fauzi Hawari - NIM 1178020148 : “Pengaruh *Stress On the Job* dan *Stress Off the Job* terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai Divisi *Quality Assurance* PT. Dirgantara Indonesia)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya kinerja pegawai Divisi *Quality Assurance* PT. Dirgantara Indonesia dalam menyelesaikan target yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam 3 tahun terakhir. Hal ini diduga terjadi karena pengaruh *stress on the job* dan *stress off the job* terhadap kinerja pegawai. Maka dari itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui *stress on the job*, *stress off the job* dan kinerja pegawai Divisi *Quality Assurance* PT Dirgantara Indonesia, mengetahui dan menganalisis pengaruh *stress on the job* terhadap kinerja pegawai Divisi *Quality Assurance* PT. Dirgantara Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui *stress on the job*, *stress off the job* dan kinerja pegawai Divisi *Quality Assurance* PT Dirgantara Indonesia, mengetahui dan menganalisis pengaruh *stress on the job* terhadap kinerja pegawai Divisi *Quality Assurance* PT. Dirgantara Indonesia, mengetahui dan menganalisis pengaruh *stress off the job* terhadap kinerja pegawai Divisi *Quality Assurance* PT. Dirgantara Indonesia, mengetahui dan menganalisis pengaruh *stress on the job* dan *stress off the job* secara simultan terhadap kinerja pegawai Divisi *Quality Assurance* PT. Dirgantara Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari objek penelitian ini berjumlah 235 orang. Sampel yang dipilih menggunakan rumus Slovin, sebanyak 70 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara *online* dan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi berganda, uji parsial, dan uji simultan dengan alat bantu Software SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang bisa didapatkan adalah bahwa : *Stress On The Job* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini dapat terlihat dari uji t (parsial) bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,747 lebih besar daripada 1,670, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta koefisien positif sebesar 0,179. *Stress Off The Job* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini dapat terlihat dari uji t (parsial) bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 3,794 lebih besar daripada 1,670, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta koefisien positif sebesar 0,320. *Stress On The Job* dan *Stress Off The Job* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini dapat terlihat dari uji F (simultan) bahwa nilai F_{hitung} lebih besar F_{tabel} yaitu 8,419 lebih besar 3,134, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Stress On The Job* (x_1) dan *Stress Off The Job* (x_2) secara simultan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai.

Kata Kunci : *Stress On the Job* ; *Stress Off the Job* ; Kinerja Pegawai